

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Respon kinetika pertumbuhan panjang embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* terbaik terdapat pada perlakuan salinitas 26 ppt. Dimana garis regresi pada perlakuan salinitas 26 ppt menunjukkan kenaikan yang paling tinggi. Nilai koefisien determinan tertinggi juga terdapat pada salinitas 26 ppt yaitu 0,967. Sedangkan kinetika pertumbuhan lebar embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* terbaik pada perlakuan salinitas 30 ppt. Garis regresi perlakuan salinitas 30 ppt berada pada posisi paling atas. Dengan nilai koefisien determinan 0,990.
2. Korelasi pertumbuhan panjang dan pertumbuhan lebar embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* pada perlakuan salinitas 22 ppt dan 26 ppt memiliki nilai koefisien determinan yang sama yaitu 0,962. Dengan persamaan regresi  $y = 0,404x + 0,621$  dan  $y = 0,4x + 0,625$ . Korelasi pertumbuhan panjang dan pertumbuhan lebar embrio pada salinitas 30 ppt dan 34 ppt terdapat perbedaan yang tipis. Pada perlakuan salinitas 30 ppt dan 34 ppt memiliki nilai koefisien determinan yang tidak berbeda jauh yaitu 0,932 dan 0,934. Dengan persamaan regresi  $y = 0,379x + 0,836$  dan  $y = 0,369x + 0,848$ . Hal ini menunjukkan bahwa korelasi pertumbuhan yang sesuai terdapat pada salinitas 22 ppt dan 26 ppt.
3. Perlakuan beda salinitas berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan mutlak embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana*. Pertumbuhan mutlak panjang dan lebar embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* pada perlakuan salinitas 26 ppt menempati nilai tertinggi. Dengan nilai pertumbuhan mutlak panjang 5,940 mm dan pertumbuhan mutlak lebar 2,230 mm. Hal ini menunjukkan bahwa salinitas 26 ppt merupakan respon pertumbuhan mutlak terbaik.
4. Berdasarkan hasil penelitian laju pertumbuhan embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* dipengaruhi oleh perbedaan salinitas air laut. Laju

pertumbuhan panjang dan lebar embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* pada perlakuan salinitas 26 ppt menempati nilai tertinggi. Pada salinitas 26 ppt memiliki respon terhadap laju pertumbuhan yang bagus.

5. Kondisi salinitas yang optimal untuk pertumbuhan embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* terdapat pada salinitas 26 ppt. hal ini berdasarkan pada gambar 11 korelasi panjang dan lebar embrio, nilai laju pertumbuhan embrio, dan pertumbuhan mutlak embrio pada salinitas 26 ppt memiliki nilai tertinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa salinitas 26 ppt merupakan salinitas yang sesuai bagi pertumbuhan embrio cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana*.

## 5.2.Saran

1. Pada penelitian ini hanya sebatas meneliti pertumbuhan embrio sampai menjadi larva yang baru menetas pada media salinitas berbeda. Jadi saya berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pertumbuhan larva cumi-cumi supaya dapat menemukan media perairan yang terbaik. Sehingga bisa menjadi referensi untuk menunjang kegiatan budidaya cumi-cumi *Sepioteuthis lessoniana* dalam rangka penyediaan bibit yang baik.
2. Penelitian ini setelah telur menetas menjadi larva tidak ada perlakuan lanjutan. Sehingga setelah kuning telurnya habis maka larva tersebut mati. Oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti pakan yang cocok bagi larva cumi-cumi supaya bisa bertahan hidup.